

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Financial statements as of September 30, 2020 and
for the nine months period ended*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 99	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	547.197.744	2f,4	861.748.299	CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak berelasi	42.451.631	2h,3,5,33	41.105.416	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	183.249.234	3,5	142.179.101	<i>Related parties</i>
Persediaan	229.996.012	2i,3,6	288.796.357	<i>Third parties</i>
Biaya dibayar di muka	21.165.291	2l,7	25.429.267	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	205.881.264	8	53.046.080	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	1.229.941.176		1.412.304.520	Other current assets
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	40.498.955	2c,9	40.823.038	NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	585.417.704	2j,3,10	595.737.161	<i>Investment in associate</i>
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	509.853.632	2k,3,11	553.728.837	<i>Fixed assets, net</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	31.690.194	2l,12	177.673.300	<i>Deferred renovation costs of rented buildings, net</i>
Aset hak guna, neto	351.340.548	2t,13	-	<i>Long-term prepaid rents, net</i>
Beban ditangguhkan, neto	197.491.044	2m,3,14	226.529.402	<i>Right of used assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, neto	140.296.340	2u,3,19c	80.466.764	<i>Deferred charges, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	426.581.670	2h,15,33	317.422.402	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total Aset Tidak Lancar	2.283.170.087		1.992.380.904	Other non-current assets
TOTAL ASET	3.513.111.263		3.404.685.424	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	52.000.000	16	-	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		17		Short-term bank loans
Pihak ketiga	211.717.096		295.136.850	Trade payables
Pihak berelasi	45.055.030	2h,33	43.760.575	Third parties
Utang lain-lain		18		Related parties
Pihak ketiga	189.446.456		185.077.800	Other payables
Pihak berelasi	123.060.908	2h,33	112.077	Third parties
Utang pajak	134.456.571	2u,3,19a	144.804.237	Taxes payable
Beban akrual	179.742.222	2p,20	136.608.038	Accrued expenses
Utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun:				Obligations due less than one year:
- sewa bangunan	67.451.468	2t,22	-	building leases -
- sewa pembiayaan	2.339.245	2t,23	4.910.275	finance leases -
- pembiayaan konsumen	6.894.871	24	4.691.642	consumer finance loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.692.755	2o,3,25	37.692.755	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.196.069	2w,21,26	3.942.929	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.054.052.691		856.737.178	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun:				NON-CURRENT LIABILITIES
- sewa bangunan	163.707.467	2t,22	-	Obligations due more than one year:
- sewa pembiayaan	4.821.464	2t,23	6.003.909	building leases -
- pembiayaan konsumen	325.110	24	228.460	finance leases -
Utang obligasi, neto	199.268.138	2q,26	198.800.383	consumer finance loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	717.892.677	2o,3,25	683.342.889	Bonds payable, net
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.086.014.856		888.375.641	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.140.067.547		1.745.112.819	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal pada 30 September 2020 Rp50 (angka penuh) per saham dan pada 31 Desember 2019 Rp100 (angka penuh) per saham				EQUITY
Modal dasar – pada 30 September 2020 15.960.000.000 saham dan pada 31 Desember 2019 7.980.000.000 saham				Share capital – as of September 30, 2020 Rp50 (full amount) par value per share and December 31, 2019 Rp100 (full amount) par value per
Modal ditempatkan dan disetor penuh - pada 30 September 2020 3.990.277.158 saham dan pada 31 Desember 2019 1.995.138.579 saham	199.513.858	27	199.513.858	Authorized - as of September 30, 2020 15,960,000,000 shares and as of December 31, 2019 7,980,000,000 shares
Agio saham	944.469		944.469	Issued and fully paid share capital -
Saham beredar yang dibeli kembali	(3.272.525)	27	-	as of September 30, 2020 3,990,277,158 shares and as of December 31, 2019 1,995,138,579 shares
Saldo laba Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	15.925.381 1.159.932.533	28	15.925.381 1.443.188.897	Additional paid-in capital Treasury stock Retained earnings
Total Ekuitas	1.373.043.716		1.659.572.605	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.513.111.263		3.404.685.424	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine months period ended September 30,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	3.586.067.592	2r,29,40	5.013.114.043	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.454.987.848)	2r,2h, 30,33	(1.874.569.493)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) BRUTO	2.131.079.744		(3.138.544.550)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan dan distribusi	(2.068.913.908)	2r,2h, 31a,33	(2.488.702.799)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(451.086.977)	2r,2h, 31b,33	(471.837.455)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(7.670.721)	2r,31c	(5.818.902)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	31.711.312	2r,31d,33	34.357.080	Other operating income
LABA (RUGI) USAHA	(364.880.550)		206.542.474	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	20.918.922	2r,4	31.476.073	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(4.183.784)	2u	(6.295.215)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(28.773.939)	2q,2r,26	(13.798.561)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	3.675.917	2c,9	6.357.888	Share in profit of associate
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(373.243.434)		224.282.659	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	74.907.761	2u,19b	(48.584.294)	Income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(298.335.673)		175.698.365	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
(Rugi) laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	30.157.494	2o,25	(68.337.305)	Remeasurement (loss) gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(15.078.185)	19c	17.084.326	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	15.079.309		(51.252.979)	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(283.256.364)		124.445.386	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)	(75)	2v,32	44	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			<i>Balance as of</i> December 31, 2018
			Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2018	199.513.858	944.469	14.865.326	1.325.169.990	1.540.493.643	<i>Balance as of</i> December 31, 2018
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	175.698.365	175.698.365	<i>Profit (loss) for the period</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	25	-	-	(51.252.979)	(51.252.979)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Penyisihan cadangan umum	-	-	1.060.055	(1.060.055)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	(63.844.435)	(63.844.435)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 30 September 2019	199.513.858	944.469	15.925.381	1.384.710.886	1.601.094.594	<i>Balance as of</i> September 30, 2019
Saldo 31 Desember 2019	199.513.858	944.469	15.925.381	1.443.188.897	1.659.572.605	<i>Balance as of</i> December 31, 2019
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	(298.335.673)	(298.335.673)	<i>Profit (loss) for the period</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	25	-	-	15.079.309	15.079.309	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Saham beredar yang diperoleh kembali (Saham treasuri)	27	(3.272.525)	-	-	(3.272.525)	<i>Treasury stock</i>
Saldo 30 September 2020	196.241.333	944.469	15.925.381	1.159.932.533	1.373.043.716	<i>Balance as of</i> September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine Months Period ended September 30,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.701.748.857		5.190.058.954	Receipts from customers
Penerimaan bunga	16.735.138		25.180.859	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(1.675.697.008)		(2.041.455.272)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(1.270.795.256)		(1.946.275.111)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(797.510.657)		(944.590.761)	Payments to employees
Pembayaran sewa jangka panjang dibayar di muka	(66.297.658)		(60.292.686)	Payments for long-term prepaid rents
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.507.800)		(72.925.162)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga atas utang obligasi	(12.750.000)		(12.750.000)	Payments of interest on bonds payable
Pembayaran bunga atas utang pemberian konsumen	(626.832)		(218.461)	Payments of interest on consumer finance loans
Pembayaran bunga atas utang sewa pembiayaan	(368.784)		(396.985)	Payments of interest on obligations under finance leases
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(123.070.000)		136.335.375	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen tunai dari entitas asosiasi	4.000.000	9	-	Receipt cash dividends from associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	534.555	10	2.600.007	Proceeds from sales of fixed assets
Penyelesaian uang jaminan	379.374		1.356.094	Settlement of security deposits
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(145.732.153)		(113.206.661)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Penambahan aset tetap	(83.252.493)		(135.586.545)	Additions to fixed assets
Penambahan uang jaminan	(1.096.149)		(6.934.307)	Additions to security deposits
Penambahan beban ditangguhkan	(959.964)		(44.305.451)	Additions to deferred charges
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(226.126.830)		(296.076.863)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman bank	52.000.000		-	Withdrawal bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(12.683.925)	24,36	(6.047.720)	Payments of consumer finance loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.648.475)	23,36	(5.462.547)	Payments of obligations under finance leases
Pembelian kembali saham	(3.272.525)	27	-	Repurchased stock
Pembayaran dividen tunai	-		(63.844.435)	Payments of cash dividend
Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	31.395.075		(75.354.702)	Cash used in financing activities
PENURUNAN (KENAIKAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(317.801.755)		(235.096.190)	NET DECREASE (INCREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	3.251.200		(858.621)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	861.748.299	4	988.009.275	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	547.197.744	4	752.054.464	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 29 tanggal 20 Juni 2019 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada dan terdaftar dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0035762.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Juli 2019.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan mempunyai 16.075 karyawan tetap (31 Desember 2019: 16.968 karyawan tetap) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah mengoperasikan 738 gerai restoran (31 Desember, 2019: 748 gerai restoran) (tidak diaudit).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 29 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 20, 2019 concerning purposes, objective and activities of the Company. These amendments were reported to and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0035762.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 9, 2019.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no Parent and Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

As of September 30, 2020, the Company has 16,075 permanent employees (December 31, 2019: 16,968 permanent employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

As of September 30, 2020, the Company operates 738 restaurant outlets (December 31, 2019: 748 restaurant outlets) (unaudited).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2020, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ <i>Initial public offering of 44,625,000 shares</i>	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ <i>Distribution of share dividends totaling of 14,166,595 shares</i>	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ <i>Distribution of bonus totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital</i>	1.995.138.579	100
28 Januari 2020/ January 28, 2020	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share</i>	3.990.277.158	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris Independen :	Saptari Hoedaja
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman

Board of Commissioners

President Commissioner	:	President Commissioner
Vice President Commissioner	:	Vice President Commissioner
Commissioner	:	Commissioner
Commissioner	:	Independent Commissioner
Independent Commissioner	:	Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Omar Luthfi Anwar
Direktur :	Shivashish Pandey

Directors

President Director	:	President Director
Vice President Director	:	Vice President Director
Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director

Komite Audit

Ketua :	Saptari Hoedaja
Anggota :	Hannibal S. Anwar
Anggota :	Adi Pranoto Leman

Audit Committee

Chairman	:	Chairman
Member	:	Member
Member	:	Member

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**Public offering and corporate actions affecting
issued and fully paid share capital**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2020, is as follows:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ <i>Initial public offering of 44,625,000 shares</i>	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ <i>Distribution of share dividends totaling of 14,166,595 shares</i>	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ <i>Distribution of bonus totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital</i>	1.995.138.579	100
28 Januari 2020/ January 28, 2020	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share</i>	3.990.277.158	50

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	President Commissioner
Vice President Commissioner	:	Vice President Commissioner
Commissioner	:	Commissioner
Commissioner	:	Independent Commissioner
Independent Commissioner	:	Independent Commissioner

Directors

President Director	:	President Director
Vice President Director	:	Vice President Director
Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director

Audit Committee

Chairman	:	Chairman
Member	:	Member
Member	:	Member

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

**Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi, komisaris dan manajer umum adalah sebesar Rp75.990.141 (2019: Rp72.070.505), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 November 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam (sekarang bagian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

**Key management and other information
(continued)**

For the nine months period ended September 30, 2020, total compensation for the key management personnel which consist of directors, commissioners and general managers amounted to Rp75,990,141 (2019: Rp72,070,505), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on November 26, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Bapepam's (now is part of Financial Services Authority (OJK)) decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Bapepam. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 instrumen keuangan dan 73 sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan pengaruh atas perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dijelaskan di bawah. Beberapa amandemen dan interpretasi lain yang berlaku pertama kali pada tahun 2020 tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 71 Instrumen Keuanga

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 secara prospektif, dengan awal penerapan pada tanggal 1 Januari 2020. Perusahaan tidak memilih untuk menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun 2019, yang dilaporkan berdasarkan PSAK 55.

Berdasarkan PSAK 71 (klasifikasi dan pengukuran), instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya (OCI). Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset; dan apakah instrumen arus kas kontraktual mewakili 'hanya pembayaran pokok dan bunga' dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Perusahaan dilakukan sejak tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen hutang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Perusahaan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

The Company has applied PSAK 71 Financial Instruments and 73 Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of the adoption of these new accounting standards are described below. Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, have no significant impact on the Company's financial statements.

PSAK 71 Financial Instrument

PSAK 71 replaces PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Company applied PSAK 71 prospectively, with an initial application date of January 1, 2020. The Company did not elect to restate the comparative information for 2019, which continues to be reported under PSAK 55.

Under PSAK 71 (classification and measurement), debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized cost, or fair value through other comprehensive income (OCI). The classification is based on two criteria: the Company's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent 'solely payments of principal and interest' on the principal amount outstanding.

The assessment of the Company's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact on the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71 Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi Perusahaan untuk kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan dengan mengganti PSAK 55 pendekatan kerugian yang terjadi dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dengan perkiraan masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dan mencatat perkiraan kerugian seumur hidup pada piutang lain-lain.

Secara keseluruhan, PSAK 71 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 pendapatan dari kontrak dengan pelanggan menggantikan PSAK 43 kontrak konstruksi, PSAK 23 pendapatan, ISAK 10 program loyalitas pelanggan dan interpretasi terkait dan hal ini berlaku untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan kecuali untuk pendapatan sewa. PSAK 72 menetapkan lima langkah model untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak atas pertukaran untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah dari model untuk membuat kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga menetapkan akuntansi atas biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengukuran yang relevan.

Perusahaan akan menerapkan PSAK 72 dengan metode prospektif. Dampak terhadap transisi pada tahun 2019 belum diungkapkan dikarenakan standar menyediakan opsi cara praktis yang diizinkan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

PSAK 71 Financial Instrument (continued)

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. The Company applies the simplified approach and records lifetime expected losses on other receivables.

Overall, PSAK 71 had no significant impact on the Company's financial statement.

PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 revenue from contracts with customers supersedes PSAK 34 construction contracts, PSAK 23 Revenue, ISAK 10 customer loyalty programmes and related Interpretations and applies to all revenues arising from contracts with its customers except for rental income. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires relevant disclosures.

The Company will adopt PSAK 72 using the prospective method. The effect of the transition on 2019 has not been disclosed as the standard provides an optional practical expedient.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73 Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30 sewa, ISAK 8 penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode prospektif dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dalam metode ini, standar diterapkan secara prospektif dengan dampak kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Perusahaan memilih untuk menggunakan cara praktis transisi yang diizinkan untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dengan demikian, Perusahaan menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

PSAK 73 menggantikan PSAK 30 sewa, ISAK 8 penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Untuk sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dengan menerapkan PSAK 30, nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal adalah nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa tepat sebelum tanggal tersebut diukur dengan penerapan PSAK 30.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

PSAK 73 Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30 Leases, ISAK 8 determining whether an arrangement contains a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the balance sheet.

The Company has adopted PSAK 73 using the prospective method of adoption with the date of the initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied prospectively with the cumulative effect of the initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company elected to use the transition practical expedient not to reassess whether a contract is or contains a lease on January 1, 2020. Accordingly, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

PSAK 73 supersedes PSAK 30 Leases, ISAK 8 determining whether an arrangement contains a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the balance sheet.

Leases previously classified as finance leases

For leases that were classified as finance leases applying PSAK 30, the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application is the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before that date measured applying PSAK 30.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73 Sewa (lanjutan)

Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan nilai yang rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seperti standar yang selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan kewajiban sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 73 Sewa dari 1 Januari 2020, yang mana telah menghasilkan perubahan pada kebijakan akuntansi dan penyesuaian pada nilai-nilai yang diakui pada laporan keuangan.

Dalam menerapkan PSAK 73, Perusahaan memilih cara praktis yang diizinkan sebagai berikut:

- Telah menerapkan tingkat diskonto tunggal ke portofolio sewa dengan sifat serupa yang wajar;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa sulit diterapkan sebelum tanggal penerapan awal;
- Tidak menerapkan model akuntansi penyewa baru untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan setelah tanggal pengaplikasian awal. Dengan demikian, sewa tersebut dianggap sebagai sewa jangka pendek;
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa terhadap kontrak yang berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

PSAK 73 Leases (continued)

Leases previously accounted for as operating leases

The Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application.

In some leases, the right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Company has adopted PSAK 73 "Sewa" from January 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements.

In adopting PSAK 73, The Company elected the following practical expeditors:

- Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application;
- Not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. Accordingly, it has accounted for those leases as short-term leases;
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: definisi bahan material

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

c. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") Perusahaan. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan dalam entitas asosiasi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

Amendment PSAK No. 1 and PSAK No. 25: definition of material

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

c. Investment in associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate is eliminated to the extent of the interest in the associate.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keseluruhan bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian atas laba entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar/jangka pendek bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling tidak dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Investment in associate (continued)

The aggregate of the Company's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar/jangka panjang.

Suatu liabilitas disajikan lancar/jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- (a) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on The Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, The Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, The Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada fair value through profit loss (FVPL).

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as fair value through profit loss (FVPL).

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of The Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from The Company's original expectations, The Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- a. *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income

This classification is intended for financial instruments owned to be traded or at the time of initial acknowledgement has been determined by The Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets that are categorized as owned to be traded if acquired or owned primarily for purposes of sale or repurchase in the near term or if they are part of a particular portfolio of financial instruments that are jointly managed and there is evidence of a current short-term profit taking pattern.

- b. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

Financial assets are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date increase the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasi diakui sebagai penambahan dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk Surat Berharga Negara dan Obligasi Korporasi yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

- c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognized at the fair value plus the transaction fees and subsequently measured at fair value where the profit or loss of changes in fair value, profit or loss on the exchange rate, and loss of value impairment, are recognized as other comprehensive income. Dividend from equity is recognized in profit or loss post.

Expected credit losses are recognized as an additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Company has investments in the form of Government Bonds and Corporate Bonds which are classified under this category.

- c. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- c. Financial assets measured at amortized costs (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "the establishment of a reserve impairment loss".

Before January 1, 2020, The Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

- (a) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

This category consists of two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets that at the time of initial recognition have been determined by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as trading if acquired or owned primarily for the purpose of being sold or repurchased in the near future or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of current short term profit-taking patterns. Derivatives are also categorized as held for trading, except for derivatives that are defined and effective as hedging instruments.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain . Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (a) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets classified at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss are held to reserve the Insurance Liabilities of the Subsidiaries as measured at the fair value of the related assets.

Financial instruments grouped into this category are recognized at their fair value at the time of initial recognition, transaction costs are recognized directly into the statements of income and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value, sales of financial instruments and interest income from financial instruments in held for trading category are recognized in the statements of income and other comprehensive income.

- (b) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *Intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; Or*
- *in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the effective interest rate method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of income and other comprehensive income and is reported as "Interest income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the comprehensive income and income statements as "Establishment of allowance for impairment losses".

(c) Financial assets held to maturity

Financial assets classified as held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and maturities, and the Company has a positive intent and ability to own such financial assets until maturity, except:

- *Financial assets that at the time of initial recognition are designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets designated by the Company as available for sale; and*
- *Financial assets that have a definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at their fair value plus transaction fees and further measured on amortized acquisition costs using effective interest rates.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain diakui di laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**(c) Financial assets held to maturity
(continued)**

Interest income from financial assets held to maturity is recorded in statements of income and other comprehensive income and recognized as "Interest income". When an impairment occurs, impairment losses are recognized as a deduction from the carrying value of the investment and recognized in the financial statements as "The establishment of allowance for impairment losses".

(d) Financial assets available for sale

Financial assets in the Company of available for sale are financial assets designated to be owned for a certain period where they will be sold in order to fulfill liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans and receivables, financial assets classified in the Company held to maturity or financial assets as measured at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at their fair value plus transaction fees and further measured at their fair value where profits or losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income except for impairment losses and exchange rate differences for debt instruments. For equity instruments, gains or losses on exchange rate difference is recognized as part of the statements of income and other comprehensive income, until financial assets available for sale are derecognized. If financial assets available for sale is impaired, accumulated gains or unrealized losses on changes in fair value, which were previously recognized as other comprehensive income recognized in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai asset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*life time*).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" change the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument : Recognition and Measurement" to expected credit loss. The Company adopt simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihian penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include The Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised..

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL untuk piutang lain-lain dan aset kontrak yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menerapkan cara praktis untuk menghitung ECL menggunakan matriks provisi dan menggunakan matriks provisi untuk menghitung tunjangan penurunan nilai saat ini. Perusahaan menganggap informasi saat ini dan ke depan mungkin memengaruhi tingkat gagal bayar historis pelanggan mereka. Perusahaan mengakui tunjangan berdasarkan ECL 12 bulan. Perusahaan harus menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal yang membutuhkan pengakuan ECL sepanjang waktu.

Liabilitas keuangan

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company used the simplified approach in calculating ECL for other receivables and contract assets that did not contain a significant financing component. The Company applied the practical expedient to calculate ECL using a provision matrix and use a provision matrix to calculate their current impairment allowances. The Company consider current and forward looking information might affect their customers' historical default rates. The Company recognize an allowance based on 12-month ECLs. The Company has to assess whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition which requires the recognition of lifetime ECLs.

Financial liabilities

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by The Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas biaya perolehan dan transaksi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, and other payables which are classified as financial liabilities at amortised cost. The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost

After initial measurement, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that is an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, The Company's obligations are discharged, cancelled, or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of The Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reclassification of financial instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if The Company changes the business model for the management of financial assets and The Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Perusahaan akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Perusahaan harus berdampak sebelum tanggal reklassifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Perusahaan tidak akan mengklasifikasikan kembali instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi saat diterbitkan atau dikeluarkan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**Reclassification of financial instrument
(continued)**

Changes in the business model should significantly impact The Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, The Company needs to prove the change to external parties.

The Company will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of The Company's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of The Company and different business models.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when The Company has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan	5%
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Kendaraan bermotor	20%
Perabotan dan peralatan kantor	25%

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/Years	
	20	<i>Buildings</i>
	4 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
	5	<i>Motor vehicle</i>
	4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

k. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

I. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing. Perusahaan menyajikan biaya sewa bangunan jangka panjang yang dibayar di muka sebagai aset tidak lancar, serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

m. Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan terkait *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

k. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

I. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature. The Company presented long-term rent of buildings paid in advance as non-current assets and amortized over the rental period.

m. Deferred charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extention of franchise given and costs of computer program that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Beban ditangguhkan (lanjutan)

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

Tahun/ Years		Initial and renewal fees Computer programs
	10	Initial and renewal fees Computer programs
Initial dan renewal fees Program komputer	4	

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred charges (continued)

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

n. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Company estimate of the the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

o. Imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga neto atas liabilitas manfaat pasti neto dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the statement of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

o. Employee benefits

The Company's is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No.13 year 2003 ("Labor Law"), which represent an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Penjualan dan Distribusi", dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Biaya emisi obligasi

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi Perusahaan kepada masyarakat tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

r. Pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan berlaku sampai dengan 31 Desember 2019

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai *principal* atau agen. Perusahaan berkesimpulan untuk bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh *cash register*, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Bonds issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

r. Revenues and expenses

Accounting policy for revenue applies up to December 31, 2019

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent.

Sale of goods

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of *Compact Disc* ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah tunggal untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Pendapatan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses (continued)

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Revenue from contracts with customer

PSAK 72 establishes a comprehensive framework for determining how, when and how much income should be recognized. This standard provides a single five-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance requiring certain types of costs to acquire and / or fulfill contracts to be capitalized and amortized in a systematic manner which consistent with transfers of goods or services to customers related to the costs being capitalized.

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Pendapatan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha" dan "Liabilitas lain-lain"

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Perusahaan memiliki program poin loyalitas, yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukar dengan voucher gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual mandiri dan diakui sebagai kewajiban kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenues and expenses (continued)

Revenue from contracts with customer
(continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables" and "Other liabilities"

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

The Company has a loyalty points programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free voucher. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Saat memperkirakan harga jual yang mandiri dari poin loyalitas, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap semester dan setiap penyesuaian saldo kewajiban kontrak dibebankan pada pendapatan.

Pengungkapan estimasi dan asumsi signifikan yang terkait dengan estimasi harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas disajikan pada Catatan 3ii.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Pendapatan dan beban Perusahaan secara substansial didenominasikan dalam Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2020, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS” atau “US\$”) sebesar Rp14.918 (31 Desember 2019: Rp13.901). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenues and expenses (continued)

Revenue from contracts with customer
(continued)

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a semi-annually basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

The disclosures of significant estimates and assumptions relating to the estimation of the stand-alone selling price of the loyalty points are provided in Note 3ii.

s. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (“Rupiah”), which is the Company’s functional currency. The Company’s revenues and expenses are substantially denominated in Indonesian Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At September 30, 2020, the exchange rate used for United States Dollar (“US Dollar” or “US\$”) was Rp14,918 (December 31, 2019: Rp13,901). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada saat dimulainya kontrak. Hutang sewa diukur pada jumlah yang sama dengan nilai sekarang dari pembayaran sewa yang mendasari aset hak-guna selama masa sewa:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh Perusahaan di bawah jaminan nilai sisa;
- Harga pelaksanaan opsi beli jika Perusahaan cukup yakin untuk menggunakan opsi itu;
- Pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengambil opsi itu.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan dengan mudah, atau suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan.

Aset hak-guna awalnya diukur pada beban yang terdiri dari:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Nilai pengukuran awal dari hutang sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal dikurangi insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal apa pun;
- Biaya pemulihan.

Selanjutnya, aset hak-guna, diukur pada beban dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali hutang sewa karena penilaian kembali atau modifikasi sewa.

Aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset dan masa sewa mana yang lebih pendek secara garis lurus. Periode amortisasi untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

- Hak guna untuk toko ritel 5 - 15 tahun;
- Hak guna untuk kantor 10 tahun.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

At of January 1, 2020, The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of a contract. Lease liabilities are measured at an amount equal to the present value of the following lease payments for the underlying right-of-use assets during the lease term:

- Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- Variable lease payments that are based on an index or a rate;
- Amounts expected to be payable by the Company under residual value guarantees;
- The exercise price of a purchase option if the Company is reasonably certain to exercise that option;
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising that option.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined, or the Company's incremental borrowing rate.

Right-of-use assets are measured initially at cost comprising the following:

- The amount of the initial measurement of the lease liability;
- Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- Any initial direct costs;
- Restoration costs.

Subsequently, the right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of the lease liability due to reassessment or lease modifications.

The right-of-use assets are depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. The amortisation periods for the right-of-use assets are as follows:

- Right of use for the retail stores 5 – 15 years;
- Right of use for the office building 10 years.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

(i) Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 21 dan 7 aset sewaan untuk sewa operasi.

Pembayaran yang terkait dengan semua sewa jangka pendek dan sewa tertentu dari semua aset bernilai rendah diakui secara garis lurus sebagai beban dalam laba rugi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

(i) The Company as the lessee

The Company leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Company as the lessor

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 21 and 7 on asset leased out under operating lease.

Payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk aset bernilai rendah dengan dasar sewa per sewa, yaitu untuk sewa yang asset sewanya disewakan, asset hak-guna diakui sesuai dengan hutang sewa; untuk semua sewa lainnya dari asset bernilai rendah, pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut akan diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari komputer, tablet, ponsel, dan barang-barang kecil perabot kantor.

Kebijakan akuntansi untuk sewa berlaku sampai dengan 31 Desember 2019

Sampai dengan 31 Desember 2019, penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan asset atau asset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan asset atau asset-asset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai lessee

Sampai dengan 31 Desember 2019, Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset sewaan ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa pada nilai wajar asset yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases (continued)

The Company applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis i.e. for the leases where the asset is sub-leased, a right-of-use asset is recognised with corresponding lease liability; for all other leases of low value asset, the lease payments associated with those leases will be recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise computers, tablets, mobile phones and small items of office furniture.

Accounting policy for lease applies up to December 31, 2019

As of December 31, 2019, The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

As lessee

As of December 31, 2019, A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets to the Company is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss for the nine months period ended September 30, 2019.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

u. Pajak

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

As lessee (continued)

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

u. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pajak

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas asosiasi aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in associate deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pajak

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasarnya (*underlying transaction*) baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

v. Laba per Sahan

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Informasi Segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

y. Kontinjenси

Liabilitas kontinjenси diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjenси tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Aset yang dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Segment Information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Assets are classified as held for sale

Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the disposal group is recognized at the date of derecognition.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Aset yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

• Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Assets are classified as held for sale
(continued)**

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

aa. Events after the reporting period

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

• Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

• Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp0 (2019: Rp1.325.841). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak diungkapkan dalam Catatan 19b.

• Penentuan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran – Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa untuk sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Dalam hal ini, mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

• Taxation (continued)

Significant judgment is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on evaluation of whether additional corporate income tax will be due.

The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issued on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2020 is Rp0 (2019: Rp1.325.841). Further details regarding taxation are disclosed in Note 19b.

• Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – The Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak-pihak yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pihak-pihak yang berkaitan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2020 berdasarkan hasil evaluasi individual, Perusahaan memiliki penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp30.000.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 5.

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pihak-pihak yang bersangkutan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

- Allowance for impairment of receivables - individual assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain parties are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the certain parties and the current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

As of September 30, 2020, based on individual assessment, the Company has allowance of impairment of other receivables amounting to Rp30,000,000. Further details are disclosed in Note 5.

- Allowance for impairment of receivables - collective assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the certain parties, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective receivables age.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif (lanjutan)

Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pihak-pihak yang berkaitan untuk melunasi jumlah terutang.

Pada tanggal 30 September 2020, berdasarkan hasil evaluasi kolektif, Perusahaan menilai bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang lain-lain dan aset kontrak. Matriks provisi Perusahaan awalnya didasarkan pada tingkat pengalaman gagal bayar yang diamati. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi perkiraan masa depan.

Perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di banyak sektor, tingkat pengalaman gagal bayar disesuaikan. Pada tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian hubungan antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL merupakan suatu estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sangat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili tingkat gagal bayar yang sebenarnya di masa yang akan datang.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

- Allowance for impairment of receivables - collective assessment (continued)

The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the certain parties' ability to pay all amounts due.

As of September 30, 2020, based on collective evaluation, the Company assesses that no allowance for impairment of receivables is necessary.

Since January 1, 2020, the Company uses a provision matrix to calculate ECLs for other receivables and contract assets. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

The forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in many sectors, the historical default rates are adjusted. At reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of actual default in the future.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

- Imbalan kerja

Pengukuran beban pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

- Employee benefits

The measurement of the Company's pension expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

- Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 14.

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

- Employee benefits (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 25.

- Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10, 11 and 14.

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Company has resulted in goodwill, which is not amortised but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Uji penurunan nilai *goodwill*

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar asset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan uji penurunan nilai *goodwill*, Perusahaan berkeyakinan penurunan nilai atas *goodwill* tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Impairment test of goodwill

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

As of September 30, 2020 and December 31 2019, based on impairment test of *goodwill*, the Company believes that impairment of *goodwill* is not necessary. Further details are disclosed in Note 9.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan tidak dapat secara langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam suatu sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak ada tingkat suku bunga yang tersedia untuk dibandingkan atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu.

4. KAS DAN SETARA KAS

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

- Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Kas	7.223.535	13.191.660	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.216.470	79.524.322	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.526.111	162.538.823	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.310.643	27.163.920	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.465.518	53.334.389	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.183.806	17.622.937	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.986.684	4.977.735	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	888.500	9.017.866	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	278.164	1.271.324	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	134.451	2.116.008	PT Bank Bukopin Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	666.856	48.129	Others (each below Rp1,000,000)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.045.075	19.863.913	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	503.163	469.486	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	130.205.441	377.948.852	<i>Total cash in banks</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			<i>Time deposits - third parties Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	87.000.000	67.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.000.000	100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	40.000.000	40.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000	60.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	50.000.000	50.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.062.224	26.062.224	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	50.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000	12.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	9.000.000	9.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank INA Perdana Tbk	5.563.907	15.914.390	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	22.000.000	PT Bank Mega Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.303.461	7.656.255	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.479.650	6.012.890	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.359.526	4.962.028	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	409.768.768	470.607.787	<i>Total time deposits</i>
Total	547.197.744	861.748.299	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	3,95% - 6,00%	5,00% - 7,75%	Rupiah
Dolar AS	0,35% - 0,60%	0,60% - 1,50%	US Dollar

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan tagihan kepada penerbit pembayaran elektronik, kartu kredit, kerjasama promosi dan food court atas hasil penjualan makanan dan minuman serta piutang pinjaman kepada PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI) sebesar Rp100.000.000. Piutang pinjaman tersebut tanpa bunga dan digunakan untuk mendanai proyek properti yang di rencanakan BDI. Jika rencana proyek properti tersebut tidak terlaksana sampai dengan 31 Desember 2019 maka perjanjian batal. Piutang pinjaman tersebut dijamin dengan 2 miliar saham PT Bumi Resources Minerals Tbk yang dimiliki oleh PT Biofuel Indo Sumatra.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

The interest rates on the above time deposits are as follows:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans or other borrowings.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from electronic payment, credit card issuer, joint promotion and food court management for the sales of food and beverages and loan receivable to PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI) amounting to Rp100,000,000. Such loan receivable is non interest bearing and is used to fund a property project arranged by BDI. When the property project was not realized as of December 31, 2019, the agreement was cancelled. The loan receivable is secured with 2 billion shares of PT Bumi Resources Minerals Tbk owned by PT Biofuel Indo Sumatra.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Pihak berelasi (Catatan 33)	42.451.631	41.105.416	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bakrie Dharma Indonesia	100.000.000	100.000.000	PT Bakrie Dharma Indonesia
PT Brantwood International	30.000.000	30.000.000	PT Brantwood International
Lain-lain	83.249.234	42.179.101	Others
Sub-total	213.249.234	172.179.101	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(30.000.000)	(30.000.000)	Less: Allowance for impairment
Neto	183.249.234	142.179.101	Net
Total	225.700.865	183.284.517	Total

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Saldo awal	30.000.000	19.500.000	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	10.500.000	Provision for the year
Saldo Akhir	30.000.000	30.000.000	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Bahan baku	118.345.334	155.806.946	Raw materials
Bahan pembungkus	48.379.877	55.593.304	Packing materials
Makanan dan minuman	27.055.999	35.774.728	Food and beverages
Persediaan lain-lain	36.214.802	41.621.379	Other inventories
Total	229.996.012	288.796.357	Total

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

All other receivables are denominated in Rupiah.

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other receivables are not guaranteed, non-interest bearing and will be settled in cash.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp169.325.690 dan Rp164.108.490.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain, dengan nilai realisasi neto pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp193.781.210 dan Rp247.174.978.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Sewa	5.787.815	11.603.554	Rent
Jasa dan iklan pada papan reklame	4.608.040	8.757.529	Service and billboard advertisement
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	10.769.436	5.068.184	Others (each below Rp500,000)
Total	21.165.291	25.429.267	Total

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo di atas 3 bulan, uang muka pemesanan persediaan dan promosi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp169,325,690 and Rp164,108,490, respectively.

The above insurance coverage covers inventories, excluding other inventories, with net realizable values as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp193,781,210 and Rp247,174,978, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no inventories pledged as collateral to loans and other borrowings.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of :

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of time deposit with maturity over 3 months and advance payments for inventories and promotions.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start Of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Percentase Kepemilikan Efektif Perusahaan (%)/ Effective Percentage Of Ownership Of The Company	
				30 Sept 2020/ Sept 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS")	Boyolali, Jawa Tengah	2012	Pengolahan pemotongan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken and cattle	40,00	40,00

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn. No. 60 tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan memperoleh 40% kepemilikan pada saham GSS, melalui pembelian sebanyak 27.200 saham GSS dengan harga Rp27.200.000. Perusahaan juga menyerahkan dana partisipasi untuk pengurusan perubahan sertifikat tanah GSS sebesar Rp1.800.000.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada GSS:

The Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement with GSS, which was documented in Notarial Deed No. 60 of Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with GSS, whereby the Company acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS' shares for Rp27,200,000. The Company also give participation fund in changing GSS' land certificates amounted to Rp1,800,000.

The following describes detail of share ownership of the Company in GSS:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/
Nine months period ended September 30, 2020

Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas Laba/ Share of profit	Bagian atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share of Profit (Loss) of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	40.823.038	-	(4.000.000)	3.675.917	-	40.498.955
Total	40.823.038	-	(4.000.000)	3.675.917	-	40.498.955

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividend	Bagian atas Laba/ Share of profit	Bagian atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share of Profit (Loss) of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	33.088.217	-	-	7.721.952	12.869	40.823.038
Total	33.088.217	-	-	7.721.952	12.869	40.823.038

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan GSS

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Total aset	95.669.904	97.322.055	Total assets
Total liabilitas	(10.560.887)	(11.402.832)	Total liabilities
Ekuitas	85.109.017	85.919.223	Equity
Dividen	10.000.000	-	Dividend
Ekuitas termasuk dividen	95.109.017	85.919.223	Equity include dividend
Bagian Perusahaan atas ekuitas - 40%	38.043.606	34.367.689	Company's share in equity - 40%
Dividen	(4.000.000)	-	Dividend
Goodwill	6.455.349	6.455.349	Goodwill
Nilai tercatat atas investasi Perusahaan	40.498.955	40.823.038	Company's carrying amount of investment
Laba tahun berjalan	9.189.793	19.433.570	Profit for the year
Bagian atas laba	3.675.917	7.721.952	Share in profit

Perusahaan asosiasi tersebut meminta persetujuan Perusahaan untuk membagikan keuntungannya. Perusahaan asosiasi tidak memiliki liabilitas kontingen atau komitmen modal pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Summary of financial information GSS

The associate requires the Company's consent to distribute its profits. The associate has no contingent liabilities or capital commitments as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

10. ASET TETAP, NETO

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS, NET

The details of the movements of fixed assets are as follows:

<u>30 September 2020</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification*)</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>September 30, 2020</u>	<u>Cost</u>
<u>Biaya perolehan</u>							
Kepemilikan langsung							
Tanah	73.606.596	-	-	-	73.606.596		Direct ownership
Bangunan	40.682.197	-	-	-	40.682.197		Land Buildings
Mesin dan peralatan	975.266.321	48.851.502	1.207.720	-	1.022.910.103		Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	133.867.736	18.129.390	968.017	-	151.029.109		Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	155.930.518	9.101.598	339.852	-	164.692.264		Furniture, fixtures and office equipment
Total biaya perolehan	1.398.652.362	76.977.490	2.515.589	-	1.473.114.263		Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	27.068.083	1.184.998	-	-	28.253.081		Buildings
Mesin dan peralatan	554.125.278	59.852.248	1.201.230	-	612.776.296		Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	98.737.296	11.085.167	968.015	49.490	108.903.938		Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	120.760.487	12.545.983	327.154	-	132.979.316		Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	2.224.057	2.609.361	-	(49.490)	4.783.928		Assets under finance leases
Nilai tercatat neto	802.915.201	87.277.757	2.496.399	-	887.696.559		Motor vehicles
	595.737.161	585.417.704	585.417.704	-	585.417.704		Total accumulated depreciation
							Net carrying amount

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember 2019	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2019
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	62.991.971	10.614.625	-	-	73.606.596	Direct ownership
Bangunan	40.682.197	-	-	-	40.682.197	Land Buildings
Mesin dan peralatan	823.246.487	157.620.293	(4.087.167)	(1.513.292)	975.266.321	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	126.663.897	11.917.372	(7.221.456)	2.507.923	133.867.736	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	135.427.750	21.519.461	(584.858)	(431.835)	155.930.518	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	7.569.517	14.237.400	-	(2.507.923)	19.298.994	Motor vehicles
Total biaya perolehan	1.196.581.819	215.909.151	(11.893.481)	(1.945.127)	1.398.652.362	Total cost
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	25.486.060	1.582.023	-	-	27.068.083	Direct ownership
Mesin dan peralatan	487.685.599	71.205.884	(4.006.591)	(759.614)	554.125.278	Buildings
Kendaraan bermotor	88.959.747	14.043.661	(5.187.123)	921.011	98.737.296	Machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	106.481.510	15.081.609	(583.222)	(219.410)	120.760.487	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	752.307	2.392.761	-	(921.011)	2.224.057	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	709.365.223	104.305.938	(9.776.936)	(979.024)	802.915.201	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	487.216.596				595.737.161	Net carrying amount

* Termasuk reklassifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp1.945.127 dan Rp979.024, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp1,945,127 and Rp979,024, for cost and accumulated depreciation, respectively.

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Analysis of the gain on sales of fixed assets are as follows:

**Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,**

	2020	2019	
Biaya perolehan	2.084.903	7.291.934	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.065.713)	(5.245.656)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	19.190	2.046.278	<i>Net carrying amount of fixed assets sold</i>
Penerimaan dari penjualan	(534.555)	(2.600.007)	<i>Proceeds from sales</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 31d)	(515.365)	(553.729)	Gain on sales of fixed assets (Note 31d)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019	
Biaya perolehan	430.687	3.474.060	Cost
Akumulasi penyusutan	(430.687)	(3.473.148)	Accumulated depreciation
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 31c)	-	912	Loss on disposal of fixed assets (Note 31c)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas adalah melalui sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp895.000 dan Rp14.983.804 (31 Desember 2019: Rp14.237.400 dan Rp7.097.717).

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019	
Beban penjualan dan distribusi	65.702.804	56.617.183	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	21.574.953	19.549.306	General and administrative expenses
Total	87.277.757	76.166.489	Total

Pada tanggal 30 September 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp460.456.612 (31 Desember 2019: Rp436.059.008).

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2022-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat saat jatuh tempo.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

For the nine months period ended September 30, 2020, additions of fixed assets through non-cash activities are funded by obligation under finance leases and consumer finance loans amounting to Rp895,000 and Rp14,983,804 (December 31, 2019: Rp14,237,400 and Rp7,097,717), respectively.

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

As of September 30, 2020, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp460,456,612 (December 31, 2019: Rp436,059,008).

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2022-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.684.826.115 dan Rp1.734.922.624.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dengan nilai tercatat neto pada tanggal 30 September 2020 masing-masing sebesar Rp511.811.108 dan Rp509.853.632 (31 Desember 2019: Rp522.130.565 dan Rp553.728.837).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 September 2020, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak 2019 adalah sebesar Rp433.106.966, yang diukur berdasarkan hirarki level 3.

**11. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA
DITANGGUHKAN, NETO**

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Biaya perolehan	1.425.902.414	1.377.259.397	Cost
Akumulasi amortisasi	(916.048.782)	(823.530.560)	Accumulated amortization
Neto	509.853.632	553.728.837	Net

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

**12. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR
DI MUKA, NETO**

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan sewa untuk gerai restoran.

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Biaya perolehan	113.421.403	477.093.331	Cost
Akumulasi amortisasi	(81.731.209)	(299.420.031)	Accumulated amortization
Neto	31.690.194	177.673.300	Net

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has insured its fixed assets (except for land) and deferred renovation costs of rented buildings with total coverage of Rp2,684,826,115 and Rp1,734,922,624, respectively.

The above insurance covered fixed assets (except land) and deferred renovation costs of rented buildings, with net carrying amount as of September 30, 2020 amounted to Rp511,811,108 and Rp509,853,632 respectively (December 31, 2019: Rp522,130,565 and Rp553,728,837).

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there is no fixed asset pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of September 30, 2020, the fair value of the Company's land based on 2019 Nilai Jual Objek Pajak amounted to Rp433.106.966, which were measured based on hierarchy level 3.

**11. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED
BUILDINGS, NET**

All of the rented buildings are located in Indonesia.

12. LONG-TERM PREPAID RENTS, NET

Long-term prepaid rents represent rentals for restaurant's outlets.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET HAK GUNA, NETO

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan. Rata-rata masa sewa adalah 5 sampai 10 tahun. Pada tanggal 30 September 2020, nilai aset hak guna, neto Perusahaan sebesar Rp351.340.548.

Beban amortisasi aset hak guna Perusahaan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	Total
Beban penjualan dan distribusi	76.800.057	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	7.271.140	<i>General and administrative expenses</i>
Total	84.071.197	Total

14. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

Beban ditangguhkan terdiri dari:

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai tercatat neto/ Net carrying amount	
<u>30 September 2020</u>				<u>September 30, 2020</u>
Initial dan renewal fees	365.519.528	171.568.246	193.951.282	Initial and renewal fees
Program komputer	24.709.079	21.486.639	3.222.440	Computer programs
Lainnya	771.323	454.001	317.322	Others
Total	390.999.930	193.508.886	197.491.044	Total
<u>31 Desember 2019</u>				<u>December 31, 2019</u>
Initial dan renewal fees	368.148.402	(146.386.551)	221.761.851	Initial and renewal fees
Program komputer	23.991.394	(19.647.349)	4.344.045	Computer programs
Lainnya	771.324	(347.818)	423.506	Others
Total	392.911.120	(166.381.718)	226.529.402	Total

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

14. DEFERRED CHARGES, NET

The details of deferred charges are as follows:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Biaya renovasi bangunan sewa - dalam penyelesaian	226.688.785	136.003.189	Renovation costs of rented buildings - in progress
Uang muka perolehan tanah	143.571.860	123.923.860	Advance for land acquisitions
Uang jaminan	45.735.385	45.018.610	Security deposits
Uang muka kepada pihak berelasi (Catatan 33)	10.000.000	10.000.000	Advance payment to a related party (Note 33)
Mesin dan peralatan belum digunakan	585.640	2.476.743	Unused machineries and equipment
Total	426.581.670	317.422.402	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 8 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp200.000.000, yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja, dengan jaminan secara fidusia atas persediaan Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2020, saldo pinjaman sebesar Rp52.000.000.

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Mandiri (Persero) Tbk dengan uncommitted fasilitas revolving maksimum sebesar Rp350.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas defisit arus kas jangka pendek.

17. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sukanda Djaya	24.574.671	32.780.902	PT Sukanda Djaya
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	13.928.030	17.905.202	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Saliman Riyanto	15.204.908	26.996.852	PT Saliman Riyanto
PT Bangkit Setia Sentosa	11.514.598	9.198.131	PT Bangkit Setia Sentosa
PD Kartika Eka Dharma	7.761.116	15.169.786	PD Kartika Eka Dharma
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	7.389.844	13.956.919	PT Coca Cola Distribution Indonesia
PT Sierad Produce Tbk	7.179.969	3.900.931	PT Starindo Jaya Packaging
PT Karya Pangan Sejahtera (dahulu UD Putra Mandiri)	6.798.756	29.270.951	PT Karya Pangan Sejahtera (previously UD Putra Mandiri)
PT Wilmar Nabati Indonesia	6.582.246	10.007.938	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Wonokoyo Jaya Corp	6.526.810	9.303.720	PT Wonokoyo Jaya Corp
PT Belfood Indonesia	5.195.294	6.635.760	PT Belfood Indonesia
PT Starindo Jaya Packaging	3.461.284	6.949.387	PT Starindo Jaya Packaging
PT Foodindo Dwivestama	2.791.931	3.272.498	PT Foodindo Dwivestama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	92.807.639	109.787.872	Others (each below Rp5,000,000)
Sub-total	211.717.096	295.136.850	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 33)	45.055.030	43.760.575	Related parties (Note 33)
Total	256.772.126	338.897.425	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS

At July 8, 2020, the Company obtained short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit facility amounting to Rp200,000,000, which could be drawn down in working capital loan, with collateral by fiduciary Company Inventory. As of September 30, 2020, outstanding short-term bank loans amounting to Rp52,000,000.

At August 7, 2020, the Company obtained short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum uncommitted loan revolving amounting to Rp350,000,000, which could be drawn down for working capital and short-term deficit cashflow.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of payables to the following suppliers arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sukanda Djaya	24.574.671	32.780.902	PT Sukanda Djaya
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	13.928.030	17.905.202	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Saliman Riyanto	15.204.908	26.996.852	PT Saliman Riyanto
PT Bangkit Setia Sentosa	11.514.598	9.198.131	PT Bangkit Setia Sentosa
PD Kartika Eka Dharma	7.761.116	15.169.786	PD Kartika Eka Dharma
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	7.389.844	13.956.919	PT Coca Cola Distribution Indonesia
PT Sierad Produce Tbk	7.179.969	3.900.931	PT Starindo Jaya Packaging
PT Karya Pangan Sejahtera (dahulu UD Putra Mandiri)	6.798.756	29.270.951	PT Karya Pangan Sejahtera (previously UD Putra Mandiri)
PT Wilmar Nabati Indonesia	6.582.246	10.007.938	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Wonokoyo Jaya Corp	6.526.810	9.303.720	PT Wonokoyo Jaya Corp
PT Belfood Indonesia	5.195.294	6.635.760	PT Belfood Indonesia
PT Starindo Jaya Packaging	3.461.284	6.949.387	PT Starindo Jaya Packaging
PT Foodindo Dwivestama	2.791.931	3.272.498	PT Foodindo Dwivestama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	92.807.639	109.787.872	Others (each below Rp5,000,000)
Sub-total	211.717.096	295.136.850	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 33)	45.055.030	43.760.575	Related parties (Note 33)
Total	256.772.126	338.897.425	Total

Trade payables are not guaranteed, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Lancar	145.483.914	239.175.896	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
30 - 60 hari	75.807.423	86.635.724	30 - 60 days
60 - 90 hari	18.792.867	4.853.286	60 - 90 days
Lebih dari 90 hari	16.687.922	8.232.519	More than 90 days
Total	256.772.126	338.897.425	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kreasi Cipta Imaji	8.341.987	32.539.146	PT Kreasi Cipta Imaji
PT Karunia Global Premium	4.959.100	8.390.220	PT Karunia Global Premium
Siti Pertiwi	3.600.000	-	Siti Pertiwi
PT Cipta Grasindo	2.096.733	2.602.312	PT Cipta Grasindo
PT Ganesh Indonesia Surya International	1.431.256	5.572.951	PT Ganesh Indonesia Surya International
PT Narasy Pratama Gemilang	1.272.906	-	PT Narasy Pratama Gemilang
PT Era Digital Media	1.173.469	1.173.469	PT Era Digital Media
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	166.571.005	133.691.720	Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total	189.446.456	185.077.800	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 33)	123.060.908	112.077	Related parties (Note 33)
Total	312.507.364	185.189.877	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	189.191.712	184.999.698	Rupiah
Dolar AS	36.551	34.059	US Dollar
GBP	-	44.043	GBP
EURO	218.193	-	EUR
Sub-total	189.446.456	185.077.800	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	123.060.908	112.077	Rupiah
Total	312.507.364	185.189.877	Total

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2020 dan untuk
 Periode Sembilan bulan yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Pajak pembangunan (PB I)	87.303.724	60.904.415	Development tax (PB I)
Pajak penghasilan pasal 21	15.562.592	16.901.044	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	13.450.237	8.584.353	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	9.914.175	7.542.948	Income tax article 23 and 4(2)
Pajak penghasilan pasal 26	8.225.843	34.218.500	Income tax article 26
Pajak penghasilan badan	-	16.652.977	Corporate income tax
Total	134.456.571	144.804.237	Total

b. Manfaat (bebannya) Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Pajak pembangunan (PB I)	87.303.724	60.904.415	Development tax (PB I)
Pajak penghasilan pasal 21	15.562.592	16.901.044	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	13.450.237	8.584.353	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	9.914.175	7.542.948	Income tax article 23 and 4(2)
Pajak penghasilan pasal 26	8.225.843	34.218.500	Income tax article 26
Pajak penghasilan badan	-	16.652.977	Corporate income tax
Total	134.456.571	144.804.237	Total

b. Income tax benefit (expense)

The details of income tax expense are as follows:

**Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,**

	2020	2019	
<u>Pajak penghasilan kini</u> Tahun berjalan	-	(60.056.507)	<u>Corporate income tax</u> Current year
<u>Pajak penghasilan tangguhan</u> Tahun berjalan	74.907.761	11.472.213	<u>Deferred income tax</u> Current year
Manfaat (bebannya) pajak penghasilan, neto	74.907.761	(48.584.294)	Income tax benefit (expense), net

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (bebani) Pajak Penghasilan

Penghitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,			
	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(373.243.434)	224.282.659	<i>Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	23.521.791	2.633.305	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Penghasilan bunga	(16.735.138)	(25.180.859)	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa	(1.561.915)	(1.040.041)	<i>Rent income</i>
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan atas imbalan kerja	64.707.281	54.627.074	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan tunjangan hari raya karyawan	16.650.273	(5.700.845)	<i>Provision for cost employee benefits</i>
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	7.840.592	13.680.912	<i>Amortization of deferred renovation costs of rented buildings</i>
Penyusutan aset tetap	(10.370.724)	(9.407.184)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	(3.675.917)	(6.357.888)	<i>Share in profit of associate</i>
Aset sewa pembiayaan	(2.088.616)	(2.868.940)	<i>Assets under finance leases</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	(513.964)	(4.442.168)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penghasilan (rugi) kena pajak	(295.469.771)	240.226.025	Taxable income (loss)
Beban pajak penghasilan - kini	-	(60.056.507)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	854.823	1.210.658	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	57.520.008	<i>Income tax article 25</i>
Total pajak dibayar di muka	854.823	58.730.666	<i>Total prepaid taxes</i>
Tagihan (utang) pajak penghasilan badan	854.823	(1.325.841)	Corporate income tax claim (payable)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(373.243.433)	224.282.659
Manfaat (beban) pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(82.113.556)	56.070.665
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.149.443	(5.896.899)
Bagian atas laba entitas asosiasi	(808.702)	(1.589.472)
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	6.865.054	-
Total	(74.907.761)	48.584.294

Profit (loss) before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income

Income tax benefit (expense) calculated at applicable tax rate

Tax effect on permanent differences

Share in profit of associate

Adjustment due to changes of tax rate

Total

Peraturan perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tax regulation

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	30 September 2020/ September 30, 2020	
Liabilitas imbalan kerja	180.258.911	(12.382.640)	(15.078.185)	152.798.086	<i>Employee benefits liability</i>
Rugi fiskal		65.003.350		65.003.350	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lainnya	7.500.000	(900.000)		6.600.000	<i>Provision for impairment of other receivables</i>
Penyisihan tunjangan hari raya		8.473.285		8.473.285	<i>Provision for cost employment benefits</i>
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(55.214.677)	11.811.383		(43.403.294)	<i>Deferred renovation and restoration costs of rented buildings</i>
Aset tetap	(38.093.084)	5.238.592		(32.854.492)	<i>Fixed assets</i>
Beban ditangguhkan	(17.910.362)	3.404.629		(14.505.733)	<i>Deferred charges</i>
Aset sewa pembiayaan	(1.540.189)	(274.673)		(1.814.862)	<i>Assets under finance leases</i>
Akrual bonus	5.466.165	(5.466.165)			<i>Accrue bonus</i>
Total	80.466.764	74.907.761	(15.078.185)	140.296.340	Total

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja	143.115.147	17.597.961	19.545.803	180.258.911	<i>Employee benefits liability</i>
Akrual bonus		5.466.165		5.466.165	<i>Accrue bonus</i>
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(58.514.625)	3.299.948		(55.214.677)	<i>Deferred renovation and restoration costs of rented buildings</i>
Aset tetap	(34.561.418)	(3.531.666)		(38.093.084)	<i>Fixed assets</i>
Beban ditangguhkan	(16.560.413)	(1.349.949)		(17.910.362)	<i>Deferred charges</i>
Aset sewa pembiayaan	(514.855)	(1.025.334)		(1.540.189)	<i>Assets under finance leases</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lainnya	4.875.000	2.625.000		7.500.000	<i>Provision for impairment of other receivables</i>
Total	37.838.836	23.082.125	19.545.803	80.466.764	Total

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Jasa waralaba	94.618.792	46.094.671	<i>Franchise fees</i>
Sewa	56.172.542	44.325.920	<i>Rent</i>
Listrik, air dan telepon	22.325.115	22.925.109	<i>Electricity, water and telephone</i>
Service charges	6.625.773	1.397.679	<i>Service charges</i>
Bonus	-	21.864.659	<i>Bonus</i>
Total	179.742.222	136.608.038	Total

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan liabilitas atas transaksi operasional lain-lain pada gerai restoran.

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent other liabilities related to the daily operational transactions in restaurants.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG SEWA BANGUNAN

Hutang sewa bangunan terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>Lease liabilities</u>
		Current Non-current
<u>Hutang sewa</u>		
Jangka pendek	67.451.468	
Jangka panjang	163.707.467	
Total	231.158.935	Total

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk area gerai yang berisi pembayaran variabel berdasarkan persentase bagi hasil tertentu.

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Bumiputra BOT-Finance dan PT ORIX Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa berkisar antara 2 sampai dengan 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

	<u>30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019</u>		
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	7.346.694	11.435.110	<i>Minimum payment of obligations under finance leases</i>
Dikurangi beban bunga masa depan	(185.985)	(520.926)	<i>Less future imputed interest charges</i>
Nilai kini atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	7.160.709	10.914.184	Present value of minimum payment of obligations under finance leases
Dikurangi bagian jangka pendek	(2.339.245)	(4.910.275)	<i>Less of current maturities</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.821.464	6.003.909	Obligations under finance leases, net of current maturities

Suku bunga atas fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2020 berkisar dari 8,44% sampai dengan 10,27% (31 Desember 2019: 9,65% sampai dengan 10,27%).

Gabungan jadwal pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The Company has lease contracts for space store that contains variable payments based on certain percent of profit sharing.

22. BUILDING LEASE LIABILITIES

Building lease liabilities consist of:

The Company has several finance leases agreements of motor vehicles with PT Bumiputra BOT-Finance and PT ORIX Indonesia Finance, with lease terms ranging from 2 to 3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand-over the motor vehicles to third parties.

23. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The Company has several finance leases agreements of motor vehicles with PT Bumiputra BOT-Finance and PT ORIX Indonesia Finance, with lease terms ranging from 2 to 3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand-over the motor vehicles to third parties.

Interest rates of obligations under finance leases facility as of September 30, 2020 are ranging from 8.44% to 10.27% (December 31, 2019: 9.65% to 10.27%).

The combined repayment schedules of obligations under finance leases are as follows:

	<u>30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019</u>		<u>Year</u>
Tahun			
2020	832.041	4.910.275	2020
2021	2.727.168	2.589.085	2021
2022	3.601.500	3.414.824	2022
Total	7.160.709	10.914.184	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjaminkan kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	7.461.456 (241.475)	5.115.547 (195.445)	Minimum payment of obligations under consumer finance loans Less future imputed interest charges
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	7.219.981	4.920.102	Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi bagian jangka pendek	(6.894.871)	(4.691.642)	Less of current maturities
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	325.110	228.460	Obligations under consumer finance loans, net of current maturities

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2020 berkisar dari 8,60% sampai dengan 8,73% (31 Desember 2019: 8,61% sampai dengan 9,46%).

Gabungan jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Tahun			Year
2020	3.813.074	4.691.642	2020
2021	3.278.467	228.460	2021
2022	128.440	-	2022
Total	7.219.981	4.920.102	Total

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

24. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

Interest rates of consumer finance facility as of September 30, 2020 are ranging from 8.60% to 8.73% (December 31, 2019: 8.61% to 9.46%).

The combined repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits".

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 yang ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KK) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tanggal 26 Oktober 2020 dan 20 Februari 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020
Tingkat diskonto	: 8,10% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun/per annum
Tabel kematian	: TMI-III - 2011
Tingkat pengunduran diri	: 18-29 tahun/years = 10% 30-39 tahun/years = 5% 40-44 tahun/years = 3% 45-49 tahun/years = 2% 50-54 tahun/years = 1% 55 tahun/years = 0%

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	30 September 2020/ September 30, 2020
Saldo awal	683.342.889
Beban imbalan kerja	82.861.802
Imbalan yang dibayarkan	(18.154.520)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	7.587.094
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(37.657.613)
Penyesuaian pengalaman	(86.975)
Dampak demografis	-
Saldo akhir	717.892.677

Beban imbalan kerja

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,	
	2020	2019
Biaya jasa kini	41.394.466	38.520.190
Beban bunga	41.467.336	36.471.798
Beban imbalan kerja	82.861.802	74.991.988

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Company provided provision for employee benefits for the nine months period ended September 30, 2020 and December 31, 2019 which were determined based on the actuarial reports of Actuarial Consulting Office Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, as set out in their reports dated October 26, 2020 and February 20, 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said reports are as follows:

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

8,20% per tahun/per annum	:	Discount rate
10% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
TMI-III - 2011	:	Mortality table
18-29 tahun/years = 10%	:	Resignation rate
30-39 tahun/years = 5%	:	
40-44 tahun/years = 3%	:	
45-49 tahun/years = 2%	:	
50-54 tahun/years = 1%	:	
55 tahun/years = 0%	:	

Changes in long-term employee benefits liability

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

534.767.834	Beginning balance
98.537.524	Employee benefits expenses
(28.145.681)	Benefits paid
	Remeasurement loss (gain) on employee benefits liability recognized as other comprehensive income
	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
72.206.571	Experience adjustments
5.976.641	Demographic impact
-	
683.342.889	Ending balance

Employee benefits expenses

	2020	2019	
Biaya jasa kini	41.394.466	38.520.190	Current service cost
Beban bunga	41.467.336	36.471.798	Interest cost
Beban imbalan kerja	82.861.802	74.991.988	Employee benefits expenses

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)
<u>30 September 2020</u>	
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)
<u>31 Desember 2019</u>	
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019
Dalam 12 bulan mendatang	22.933.801
Antara 1 sampai 2 tahun	30.876.370
Antara 2 sampai 5 tahun	138.766.982
Di atas 5 tahun	15.124.897.772
Total	15.317.474.925

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2020 adalah 21,29 tahun (31 Desember 2019: 21,91 tahun).

Pada tanggal 30 September 2020, liabilitas imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun sebesar Rp37.692.755 (31 Desember 2019: Rp37.692.755) dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek".

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
(70.664.109)/ 83.092.641	<u>September 30, 2020</u>
80.816.864/ (70.185.818)	Annual discount rate Annual salary increase rate
(67.847.229)/ 79.792.468	<u>December 31, 2019</u>
77.707.280/ (67.463.576)	Annual discount rate Annual salary increase rate

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years: (unaudited)

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019
Dalam 12 bulan mendatang	22.933.801
Antara 1 dan 2 tahun	30.876.370
Antara 2 dan 5 tahun	138.766.982
Di atas 5 tahun	15.124.897.772
Total	15.317.474.925

The average duration of the benefits obligation at September 30, 2020 is 21.29 years (December 31, 2019: 21.91 years).

As of September 30, 2020, employee benefits liability for permanent employees who have reached pension age amounting to Rp37,692,755 (December 31, 2019: Rp37,692,755) was presented in "Short-term Employee Benefits Liability" account.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of Labor Law No. 13/2003.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

26. UTANG OBLIGASI, NETO

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Utang obligasi	200.000.000	200.000.000	<i>Bonds payable</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(731.862)	(1.199.617)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Neto	199.268.138	198.800.383	Net

Pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2016, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi II tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "idAA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi II tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun atau pada tanggal 1 November 2021 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi II ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2020, utang bunga atas Obligasi II sebesar Rp2.833.333 (31 Desember 2019 : Rp2.833.333) disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lainnya.

Beban bunga atas Obligasi II untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp13.226.005 (2019: Rp13.186.767), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi II tersebut di atas terutama digunakan untuk membiayai pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang sudah ada, pengembangan gudang, peremajaan armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi II, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Obligasi II tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi Obligasi II tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijaminkan secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BONDS PAYABLE, NET

On October 26 and 27, 2016, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds II with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA", from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said Bonds II, which will mature in five years or on November 1, 2021, are subject to fixed interest rate of 8.50% per annum which are being paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

As of September 30, 2020, accrued interest on Bonds II amounting to Rp2,833,333 (December 31, 2019: Rp2,833,333) is presented as part of other current liabilities.

Interest expense of Bonds II for the nine months period ended September 30, 2020 amounting to Rp13,226,005 (2019: Rp13,186,767) is presented as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The proceeds from the above-mentioned Bonds II are mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.

Under the terms of the covering Bonds II agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

Bonds II are not secured by specific security, however, Bonds II are secured by all of the Company's assets, except for those that have been used to secure liabilities to other creditors.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian Obligasi II. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

Dalam Surat Pefindo No. RC-840/PEF-DIR/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020, Pefindo telah menetapkan peringkat "idAA" terhadap Obligasi II Perusahaan untuk periode 3 Juli 2020 sampai dengan 1 Juli 2021.

Dalam Surat Pefindo No. RC-841/PEF-DIR/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020, Pefindo telah menetapkan peringkat "idAA" terhadap Perusahaan untuk periode 3 Juli 2020 sampai dengan 1 Juli 2021.

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio jumlah pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas tidak melebihi 1:1 dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan tersebut.

27. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

30 September 2020	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	September 30, 2020
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.330	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	24,24%	967.227.056	48.361.353	Public (each less than 5%)
Saham Treasuri	0,08%	3.208.000	160.400	Treasury Stock
Total	100,00%	3.990.277.158	199.513.858	Total

26. BONDS PAYABLE, NET (continued)

As of September 30, 2020, the Company's management believes that the Company is in compliance with the restrictive covenants under the terms of Bonds II agreements. The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the completion of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

In Pefindo Letter No. RC-840/PEF-DIR/VII/2020, dated July 6, 2020, Pefindo has assigned a rating of "idAA" for Bonds II for the period from July 3, 2020 to July 1, 2021.

In Pefindo Letter No. RC-841/PEF-DIR/VII/2020, dated July 6, 2020, Pefindo has assigned a rating of "idAA" for the Company for the period from July 3, 2020 to July 1, 2021.

According to the trustee bonds agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as interest bearing debt to equity ratio of not more than 1:1 and EBITDA to interest expense ratio of not less than 5 times.

As of December 31, 2019, the Company has complied with these financial ratios.

27. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
<u>31 Desember 2019</u>				
PT Gelael Pratama	43,84%	874.668.855	87.466.885	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur				PT Indoritel Makmur
Internasional Tbk	35,84%	715.057.746	71.505.775	Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	20,32%	405.411.978	40.541.198	Public (each less than 5%)
Total	100,00%	1.995.138.579	199.513.858	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya (Catatan 28).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

27. SHARE CAPITAL (continued)

		<u>December 31, 2019</u>
PT Gelael Pratama		PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur		PT Indoritel Makmur
Internasional Tbk		Internasional Tbk
Total		Total

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders (Note 28).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 28 Januari 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 tanggal 28 Januari 2020, para pemegang saham antara lain memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham sehingga jumlah saham semula dari 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham dan jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

Pembelian kembali saham

Menanggapi surat edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik, Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan, yang akan dilaksanakan terhitung mulai tanggal 12 Maret sampai dengan 11 Juni 2020. Manajemen berkeyakinan atas pembelian kembali saham tidak mengakibatkan penurunan pendapatan dan tidak memberikan dampak signifikan atas biaya pembiayaan Perusahaan mengingat dana yang digunakan adalah dana internal Perusahaan. Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali 3.208.000 saham pada harga pembelian Rp3.272.525.

Rencana psembilanbahan modal saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 28 Januari 2020 para pemegang saham mensetujui rencana Perusahaan menambah modal (*right issue*) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Pada tanggal 24 April 2020, manajemen perusahaan menunda rencana tersebut sampai dengan waktu yang ditetapkan kemudian.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Stock split

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 28, 2020 which was notarized by Notarial Deed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 dated January 28, 2020, the shareholders, among others, approved the stock split of the Company's shares nominal value from Rp100 per share to Rp50 per share, thus the share capital from original of 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares, accordingly issued and fully paid shares will increase from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.

Shares buyback

In response OJK circular letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, additional conditions constituting significantly fluctuating market conditions on the implementation of shares buyback of issuers or public companies, the Company plans to conduct buyback of the Company's shares, which wil be held from March 12 to June 11, 2020. The management believes that the shares buyback will not result in a revenue decline and has no significant impact on financing cost, since the Company will be using internal funds. As of March 30, 2020, The Company's purchased 3,208,000 treasury stock amounted Rp3,272,525.

Issuance of additional share capital plan

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 28, 2020, the shareholders, approved the Company's plan to increase (right issue) its share capital through pre-emptive right. On April 24, 2020, the management's of the Company decided to postpone those right issue plan until further notice.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
 PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2019 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 10 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.060.055 menjadi Rp15.925.381, serta pembagian dividen kas sebesar Rp63.844.434 atau Rp32 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2018.

29. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019
Pihak ketiga		
Makanan dan minuman	3.541.014.889	4.938.783.972
Penjualan konsinyasi CD	41.496.087	68.838.502
Jasa layanan antar	3.556.616	5.491.569
Total	3.586.067.592	5.013.114.043

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019
Saldo awal persediaan	210.255.662	206.436.807
Pembelian	1.438.513.395	1.878.388.347
Persediaan tersedia untuk dijual	1.648.769.057	2.084.825.154
Saldo akhir persediaan	(193.781.209)	(210.255.661)
Beban pokok penjualan	1.454.987.848	1.874.569.493

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)**

28. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 10, 2019, which minutes was covered by Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 10, 2019, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp1,060,055 to become Rp15,925,381, and the distribution of cash dividends of Rp63,844,434 or Rp32 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2018.

29. REVENUES

The details of revenue are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019
Pihak ketiga		
Makanan dan minuman	3.541.014.889	4.938.783.972
Penjualan konsinyasi CD	41.496.087	68.838.502
Jasa layanan antar	3.556.616	5.491.569
Total	3.586.067.592	5.013.114.043

During the nine months period ended September 30, 2020 and December 31, 2019, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

30. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019
Saldo awal persediaan	210.255.662	206.436.807
Pembelian	1.438.513.395	1.878.388.347
Persediaan tersedia untuk dijual	1.648.769.057	2.084.825.154
Saldo akhir persediaan	(193.781.209)	(210.255.661)
Beban pokok penjualan	1.454.987.848	1.874.569.493

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

During the nine months period ended September 30, 2020 and 2019, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. BEBAN OPERASI DAN PENGHASILAN
OPERASI LAINNYA**

- a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,**

	2020	2019	
Gaji	671.700.657	675.001.289	Salaries
Penyusutan dan amortisasi	264.519.581	170.075.663	Depreciation and amortization
Jasa waralaba (Catatan 39a)	244.550.813	343.051.504	Franchise fees (Note 39a)
Promosi dan penjualan	225.930.610	411.755.700	Promotion and sales
Sewa	219.488.777	370.518.713	Rent
Listrik, telepon dan air	167.967.880	184.375.524	Electricity, telephone and water
Umum	69.269.470	70.997.727	General
Pengangkutan	53.203.413	66.341.239	Transportation
Imbalan kerja karyawan	46.375.278	39.036.318	Employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	35.322.957	57.301.234	Repair and maintenance
Perjalanan	11.202.439	18.514.138	Travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	59.382.033	81.733.750	Others (each below Rp10,000,000)
Total	2.068.913.908	2.488.702.799	Total

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine Months Period Ended September 30,**

	2020	2019	
Gaji	265.521.181	269.589.472	Salaries
Penyusutan dan amortisasi	36.386.839	26.972.930	Depreciation and amortization
Perjalanan	33.736.747	34.211.752	Travelling
Pengangkutan	27.015.077	28.861.615	Transportation
Imbalan kerja karyawan	18.332.003	15.590.756	Employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	17.682.941	26.518.511	Repair and maintenance
Administrasi	15.009.671	22.919.408	Administration
Listrik, telepon dan air	12.470.023	12.193.853	Electricity, telephone and water
Sewa	8.722.071	18.914.468	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	16.210.424	16.064.690	Others (each below Rp10,000,000)
Total	451.086.977	471.837.455	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. BEBAN OPERASI DAN PENGHASILAN
OPERASI LAINNYA (lanjutan)**

- c) Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	2.219.105	1.547.138
Kerugian penghapusan biaya <i>initial fee</i> ditangguhkan	1.455.305	283.004
Rugi kurs operasi, neto	18.442	702.325
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 10)	-	912
Lainnya	3.977.869	3.285.523
Total	7.670.721	5.818.902

- d) Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019
Promosi bersama	12.683.176	12.225.855
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 33)	5.931.527	8.876.851
Penghasilan atas penjualan barang bekas	4.039.919	4.917.006
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	515.365	553.729
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	8.541.325	7.783.639
Total	31.711.312	34.357.080

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019
Laba (rugi) periode berjalan	(298.335.673)	175.698.365
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	3.990.277.158	3.990.277.158
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	(75)	44

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. OPERATING EXPENSES AND OTHER
OPERATING INCOME (continued)**

- c) The details of other operating expenses are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	2.219.105	1.547.138
Kerugian penghapusan biaya <i>initial fee</i> ditangguhkan	1.455.305	283.004
Rugi kurs operasi, neto	18.442	702.325
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 10)	-	912
Lainnya	3.977.869	3.285.523
Total	7.670.721	5.818.902

- d) The details of other operating income are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019
Promosi bersama	12.683.176	12.225.855
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 33)	5.931.527	8.876.851
Penghasilan atas penjualan barang bekas	4.039.919	4.917.006
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	515.365	553.729
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	8.541.325	7.783.639
Total	31.711.312	34.357.080

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine Months Period Ended September 30,		
	2020	2019
Laba (rugi) periode berjalan	(298.335.673)	175.698.365
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	3.990.277.158	3.990.277.158
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	(75)	44

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	Percentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets				
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					
PT Gelael Indotim	23.885.188	22.765.561	0,68%	0,67%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Lampung	9.082.951	8.597.710	0,26%	0,25%	PT Gelael Lampung
PT Gelael Supermarket	3.554.165	3.342.399	0,10%	0,10%	PT Gelael Supermarket
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	2.942.720	3.039.248	0,08%	0,09%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2.045.757	2.508.243	0,06%	0,07%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Aneka Satwitra Sari Food	940.850	822.166	0,03%	0,02%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Jagonya Logistik	-	30.089	-	0,00%	PT Jagonya Logistic
Total	42.451.631	41.105.416	1,21%	1,21%	Total

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.434.480 dan Rp1.497.047 (2019: Rp6.398.655 dan Rp2.478.196), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menerima insentif dari PT Anugerah Indofood Barokah Makmur untuk promosi bersama.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Pada tahun 2015, Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp10.000.000 kepada PT Serge Retailindo untuk memperoleh hak prioritas dalam memilih unit dalam proyek mal yang akan dibangun dan dikembangkan oleh PT Serge Retailindo, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya". Uang muka tersebut akan dikompensasi dengan biaya sewa atau harga jual beli atas unit yang akan dipilih (Catatan 15).

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the ordinary course of business, the Company enters into transactions with related parties.

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows:

	Percentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets				
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Entities with joint control of parties that have significant influence over the Company</u>					
PT Gelael Indotim	23.885.188	22.765.561	0,68%	0,67%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Lampung	9.082.951	8.597.710	0,26%	0,25%	PT Gelael Lampung
PT Gelael Supermarket	3.554.165	3.342.399	0,10%	0,10%	PT Gelael Supermarket
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	2.942.720	3.039.248	0,08%	0,09%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2.045.757	2.508.243	0,06%	0,07%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Aneka Satwitra Sari Food	940.850	822.166	0,03%	0,02%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Jagonya Logistic	-	30.089	-	0,00%	PT Jagonya Logistic
Total	42.451.631	41.105.416	1,21%	1,21%	Total

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for the nine months period ended September 30, 2020 amounted to Rp4,434,480 and Rp1,497,047 (2019: Rp6,398,655 and Rp2,478,196), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company receives incentive from PT Anugerah Indofood Barokah Makmur for joint promotion.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) In 2015, the Company provided advance amounting to Rp10,000,000 to PT Serge Retailindo to obtain priority right to choose retail space in a mall project which will be constructed and developed by PT Serge Retailindo. The advance is presented as part of "Other Non-current Assets" account. Such advance will be compensated with rental fee or sale and purchase price of the selected unit (Note 15).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 17) adalah sebagai berikut:

Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities					
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Gemilang Setia Sejahtera	29.412.231	20.338.518	1,37%	1,17%	PT Gemilang Setia Sejahtera
<u>Entitas dengan pengendalian</u> <u>bersama dengan pihak</u> <u>yang mempunyai</u> <u>pengaruh signifikan</u> <u>terhadap Perusahaan</u>					<u>Entities with joint control</u> <u>of parties that have</u> <u>significant influence</u> <u>over the Company</u>
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	4.631.913	7.409.106	0,22%	0,42%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	3.503.141	1.962.077	0,16%	0,11%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Finindo Foods Indonesia	2.813.758	4.627.565	0,13%	0,27%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Swasembada Organis	1.917.076	4.007.572	0,09%	0,23%	PT Swasembada Organis
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.023.917	1.487.193	0,05%	0,09%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Supermarket	908.860	714.077	0,04%	0,04%	PT Gelael Supermarket
PT Indomarco Adi Prima	790.635	3.104.903	0,04%	0,18%	PT Indomarco Adi Prima
PT Aneka Satwitra Sari Food	34.464	73.117	0,00%	0,00%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Indotim	19.035	36.447	0,00%	0,00%	PT Gelael Indotim
Total	45.055.030	43.760.575	2,10%	2,51%	Total

- d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

- c) The details of trade payables - related parties (Note 17) are as follows:

Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities					
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Entitas dengan pengendalian</u> <u>bersama dengan pihak</u> <u>yang mempunyai</u> <u>pengaruh signifikan</u> <u>terhadap Perusahaan</u>					<u>Entities with joint control</u> <u>of parties that have</u> <u>significant influence</u> <u>over the Company</u>
Karyawan – gaji ditahan	123.060.908	-	5,75%	-	Employee – salary hold
PT Fabiant Design Arsitek	-	3.135	-	0,00%	PT Fabiant Design Arsitek
PT Jagonya Logistik	-	108.942	-	0,01%	PT Jagonya Logistic
Total	123.060.908	112.077	5,75%	0,01%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- e) Rincian penghasilan operasi lainnya atas insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,				Percentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues
2020	2019	2020	2019	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u> PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	-	793.016	-	0,02%
Total	-	793.016	-	0,02%

- f) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

- e) The details of other operating income and franchise incentives and joint promotion from related party is as follows:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,					Percentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold
2020	2019	2020	2019		
<u>Entitas asosiasi</u> PT Gemilang Setia Sejahtera	159.158.972	163.943.163	10,94%	8,75%	<u>Associate</u> PT Gemilang Setia Sejahtera
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u> PT Finindo Foods Indonesia PT Swasembada Organis PT Indomarco Adi Prima PT Anugerah Indofood Barokah Makmur PT Indofood Sukses Makmur Tbk PT Gelael Supermarket PT Gelael Indotim PT Aneka Satwitra Sari Food PT Salim Ivomas Pratama Tbk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	21.634.480 16.227.870 7.945.559 5.394.455 5.255.149 4.078.363 82.062 68.311 - - 80.746	30.453.358 35.465.480 17.196.865 79.806.995 11.768.968 3.053.330 161.836 209.240 17.525.162 - -	1,49% 1,12% 0,55% 0,37% 0,36% 0,28% 0,01% 0,00% 0,93% - 0,00%	1,62% 1,89% 0,92% 4,26% 0,63% 0,16% 0,01% 0,01% 0,93% - 0,00%	<u>Entities with joint control of parties that have significant influence over the Company</u> PT Finindo Foods Indonesia PT Swasembada Organis PT Indomarco Adi Prima PT Anugerah Indofood Barokah Makmur PT Indofood Sukses Makmur Tbk PT Gelael Supermarket PT Gelael Indotim PT Aneka Satwitra Sari Food PT Salim Ivomas Pratama Tbk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Total	219.845.221	359.665.143	15,12%	19,18%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine months period ended September 30,

	Percentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses				<i>Entities with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>
	2020	2019	2020	2019	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					
PT Fabiant Design Arsitek	1.435.705	1.276.594	0,07%	0,05%	PT Fabiant Design Arsitek
PT Jagonya Logistik Indonesia	41.329	549.161	0,00%	0,02%	PT Jagonya Logistic Indonesia
PT Gelael Supermarket	56.648	16.155	0,00%	0,00%	PT Gelael Supermarket
Total	1.533.682	1.841.910	0,07%	0,07%	Total

- h) Rincian beban sewa kantor dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h) *The details office rental expense from related party is as follows:*

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine months period ended September 30,

	Percentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses				<i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>
	2020	2019	2020	2019	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					
PT Serge Retailindo	5.940.000	3.933.958	1,32%	0,83%	PT Serge Retailindo

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Gemilang Setia Sejahtera	Entitas asosiasi/Associate	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Penggantian beban dan pembelian bahan baku/ <i>Expense reimbursement and purchases of raw materials</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur *) (dahulu/previous: PT Buana Distrindo) dan/and PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Swasembada Organis	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk **)	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indomarco Adi Prima	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk **)	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan komisi atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotional goods, and services and commission fee from sales of CD</i>
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Gelael Indotim	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Management services, purchase of raw materials, promotional goods and services</i>

*) Sejak Oktober 2019, tidak ada transaksi
**) Sejak Mei 2019, tidak ada transaksi

Since October 2019, no transactions *)
Since May 2019, no transactions **)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jagonya Logistic	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotion goods and services</i>
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotional goods and services</i>
PT Gelael Supermarket	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Penggantian beban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Expenses reimbursement, purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Gelael Lampung	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
PT Serge Retailindo	Entitas dengan pengendalian bersama dengan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity with joint control of parties that have significant influence over the Company</i>	Uang muka dan beban sewa / <i>Advance payment and rental expense</i>

34. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil, karena akumulasi kerugian PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata pada periode-periode sebelumnya.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

34. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are the Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata representing 12.50% and 0.78% of the outstanding share of those companies, respectively. Investments in shares of stock are accounted using the cost method.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the carrying values of the above investments in shares of stock are nil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior periods.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	Kas, pinjaman yang diberikan, dan piutang/ Cash, loans, and receivables	Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman/ Financial liabilities classified as loans and borrowings	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Total/ Total	September 30, 2020 Assets
30 September 2020					
Aset					
Kas dan setara kas	547.197.744	-	-	547.197.744	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	225.700.865	-	-	225.700.865	Other receivables
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	45.735.385	-	-	45.735.385	Other non-current assets
Total	819.033.994	-	-	819.033.994	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	256.772.126	-	256.772.126	Trade payables
Utang lain-lain	-	312.507.364	-	312.507.364	Other payables
Beban akrual	-	179.742.222	-	179.742.222	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	7.160.709	-	7.160.709	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	7.219.981	-	7.219.981	Obligations under consumer finance loans
Utang obligasi	-	199.268.138	-	199.268.138	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	4.196.069	-	4.196.069	Other current liabilities
Total	-	966.866.609	-	966.866.609	Total
31 Desember 2019					
Aset					
Kas dan setara kas	861.748.299	-	-	861.748.299	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	183.284.517	-	-	183.284.517	Other receivables
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	45.108.610	-	-	45.108.610	Other non-current assets
Total	1.090.541.426	-	-	1.090.541.426	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	338.897.425	-	338.897.425	Trade payables
Utang lain-lain	-	185.189.877	-	185.189.877	Other payables
Beban akrual	-	136.608.038	-	136.608.038	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	10.914.184	-	10.914.184	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	4.920.102	-	4.920.102	Obligations under consumer finance loans
Utang obligasi	-	198.800.383	-	198.800.383	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	3.942.929	-	3.942.929	Other current liabilities
Total	-	879.272.938	-	879.272.938	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- a. All financial assets presented as current assets

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

- b. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- c. Utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga dikenakan suku bunga tetap.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 8,86% per tahun.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diukur dengan menggunakan masukan signifikan yang dapat diamati (level 2).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang dan pinjaman, utang usaha dan lain - lain. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perusahaan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perusahaan meliputi piutang lain - lain dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- b. All financial liabilities presented as current liabilities

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

- c. Bonds payables, obligations under finance leases and consumer finance loans, including their current maturities

These financial liabilities from third parties are subject to fixed interest rates.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 8.86% per annum.

The carrying values of bonds payable and consumer finance loans approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

The fair value of bonds payable, obligations under finance lease and consumer finance loans are measured by using significant observable inputs (level 2).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's financial liabilities, comprise of loans and borrowings and trade and other payables. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Company's operations and to provide guarantees to support its operations. The Company's financial assets include other receivables and cash and cash equivalents that are derived directly from operations.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari piutang lain - lain dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang lain - lain

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi piutang lain - lain hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Perusahaan memiliki resiko kredit atas piutang lain-lain yang minimal karena hampir keseluruhan dari transaksi penjualan Perusahaan dilakukan secara tunai, sehingga Perusahaan tidak memiliki resiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree to the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or contract, leading to a financial loss.

The Company has credit risk arising from other receivables and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Other receivables

The Company has policies in place to ensure that other receivables transactions are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The Company has minimal credit risk of other receivables because almost all of Company's sales transactions are in cash, thus the Company does not have significant credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan per tanggal 30 September 2020, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	256.772.126	-	-	256.772.126	Trade payables
Utang lain-lain	312.507.364	-	-	312.507.364	Other payables
Beban akrual	179.742.222	-	-	179.742.222	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.196.069	-	-	4.196.069	Other short-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.813.074	3.406.907	-	7.219.981	Obligation under consumer finance loans
Utang sewa pembiayaan	832.041	6.328.668	-	7.160.709	Obligations under finance leases
Utang bunga atas utang obligasi	17.000.000	4.250.000	-	21.250.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	200.000.000	-	200.000.000	Bonds payable
Total	774.862.896	213.985.575	-	988.848.471	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of September 30, 2020, based on undiscounted contractual payments:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ Amortization Bonds Issuance Costs	Lainnya/ Others	30 September 2020/ September 30, 2020		<i>Current maturities of obligations under finance leases</i>
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.910.275	(4.648.475)	-	2.077.445	2.339.245		
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.003.909	-	-	(1.182.445)	4.821.464		<i>Obligations under finance leases, net of current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.692.072	(12.683.925)	-	14.886.724	6.894.871		<i>Current maturities of consumer finance loans</i>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	228.030	-	-	97.080	325.110		<i>Obligations under finance leases, net of current maturities</i>
Utang obligasi	198.800.383	-	467.755	-	199.268.138		<i>Bonds payable</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	214.634.669	(17.332.400)	467.755	15.878.804	213.648.828		Total liabilities from financing activities

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019					<i>Changes in liabilities arising from financing activities (continued)</i>
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ Amortization Bonds Issuance Costs	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.285.520	(7.579.425)	-	9.204.180	4.910.275	<i>Current maturities of obligations under finance leases</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.472.273	-	-	4.531.636	6.003.909	<i>Obligations under finance leases, net of current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.218.966	(7.635.396)	-	7.108.072	4.691.642	<i>Current maturities of consumer finance loans</i>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	238.816	-	-	(10.356)	228.460	<i>Obligations under finance leases, net of current maturities</i>
Utang obligasi	198.222.655	-	577.728	-	198.800.383	<i>Bonds payable</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	208.438.230	(15.214.821)	577.728	20.833.532	214.634.669	Total liabilities from financing activities

Kolom ‘Lainnya’ mencakup efek reklassifikasi ke bagian lancar beserta psembilangan atas utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas untuk aktivitas operasi.

The ‘Others’ column includes the effect of reclassification to current maturities and additions of obligations under finance leases and obligations under consumer finance loans. The Company classifies interest paid as cash flows used in operating activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020			31 Desember 2019/ December 31, 2019			Asset
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
Aset							
Kas dan setara kas	US\$ 3.196.868	47.690.874	US\$ 2.803.004	38.964.572			Cash and cash equivalents
Total aset dalam mata uang asing		47.690.874		38.964.572			Total asset in foreign currencies
Liabilitas							Liability
Utang lain-lain	US\$ 2.450 SG\$ 20.001	36.551 218.193	US\$ 2.450 SG\$ - GB£ 2.413	34.059 - 44.043			Other payables
Total liabilitas dalam mata uang asing		254.744		78.102			Total liability in foreign currencies
Aset moneter, neto		47.436.130		38.886.470			Monetary asset, net

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan untuk 1 AS Dollar masing-masing adalah Rp14.918 dan Rp13.901.

37. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

At September 30, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Company for 1US\$ are Rp14,918 and Rp13,901, respectively.

38. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center ("RSC")* Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

38. SEGMENT INFORMATION

The Company managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

Operating segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

**Pada tanggal dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/
As of and nine months period ended September 30, 2020**

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan Beban pokok penjualan	1.276.016.822	253.609.895	417.350.296	260.303.898	268.259.367	1.110.527.314	3.586.067.592	Revenues
(517.033.440)	(104.873.028)	(167.699.949)	(104.282.722)	(106.757.944)	(454.340.765)	(1.454.987.848)		Cost of goods sold
Laba bruto	758.983.382	148.736.867	249.650.347	156.021.176	161.501.423	656.186.549	2.131.079.744	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(738.398.121)	(115.361.646)	(175.137.929)	(125.525.885)	(134.476.550)	(546.055.274)	(1.834.955.405)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	20.585.261	33.375.221	74.512.418	30.495.291	27.024.873	110.131.275	296.124.339	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan						(661.004.889)		Unallocated operating expenses
Laba (rugi) usaha Penghasilan keuangan, neto						(364.880.550)		Operating profit (loss)
Bagian atas laba entitas asosiasi						(12.038.801)		Finance income, net Share in profit of associate
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan						3.675.917		
Beban pajak penghasilan						74.907.761		Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan						(298.335.673)	Profit (loss) for the period	
Aset segmen	1.724.415.764	105.412.033	185.100.053	123.815.944	138.595.871	612.539.351	2.889.879.016	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						623.232.247		Unallocated assets
Total aset						3.513.111.263		Total assets
Liabilitas segmen	546.225.662	36.130.669	36.308.936	21.568.560	32.968.289	155.748.518	828.950.634	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.311.116.913		Unallocated liabilities
Total liabilitas						2.140.067.547		Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal Penyusutan dan amortisasi	75.705.191	6.787.101	11.396.946	7.179.519	11.873.734	23.478.467	136.420.958	Capital expenditures Depreciation and amortization
	92.052.893	11.315.444	18.585.865	15.960.167	15.989.586	63.407.551	217.311.506	

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

**Pada tanggal dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/
As of and nine months period ended September 30, 2020**

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan Beban pokok penjualan	1.276.016.822	253.609.895	417.350.296	260.303.898	268.259.367	1.110.527.314	3.586.067.592	Revenues
(517.033.440)	(104.873.028)	(167.699.949)	(104.282.722)	(106.757.944)	(454.340.765)	(1.454.987.848)		Cost of goods sold
Laba bruto	758.983.382	148.736.867	249.650.347	156.021.176	161.501.423	656.186.549	2.131.079.744	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(738.398.121)	(115.361.646)	(175.137.929)	(125.525.885)	(134.476.550)	(546.055.274)	(1.834.955.405)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	20.585.261	33.375.221	74.512.418	30.495.291	27.024.873	110.131.275	296.124.339	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan						(661.004.889)		Unallocated operating expenses
Laba (rugi) usaha Penghasilan keuangan, neto						(364.880.550)		Operating profit (loss)
Bagian atas laba entitas asosiasi						(12.038.801)		Finance income, net Share in profit of associate
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan						3.675.917		Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan						74.907.761		Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan						(298.335.673)	Profit (loss) for the period	
Aset segmen	1.724.415.764	105.412.033	185.100.053	123.815.944	138.595.871	612.539.351	2.889.879.016	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						623.232.247		Unallocated assets
Total aset						3.513.111.263		Total assets
Liabilitas segmen	546.225.662	36.130.669	36.308.936	21.568.560	32.968.289	155.748.518	828.950.634	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.311.116.913		Unallocated liabilities
Total liabilitas						2.140.067.547		Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal Penyusutan dan amortisasi	75.705.191	6.787.101	11.396.946	7.179.519	11.873.734	23.478.467	136.420.958	Capital expenditures Depreciation and amortization
	92.052.893	11.315.444	18.585.865	15.960.167	15.989.586	63.407.551	217.311.506	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

38. INFORMASI SEGMENTASI (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

Pada tanggal dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/ As of and nine months period ended September 30, 2019							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total
Pendapatan Beban pokok penjualan	1.892.581.805	318.471.271	541.376.488	355.221.242	398.082.269	1.507.380.968	5.013.114.043
(702.027.843)	(122.714.438)	(195.074.128)	(134.578.643)	(146.967.295)	(573.207.146)	(1.874.569.493)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.190.553.962	195.756.833	346.302.360	220.642.599	251.114.974	934.173.822	3.138.544.550
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(823.541.016)	(134.681.760)	(205.832.142)	(148.084.903)	(162.568.358)	(622.753.755)	(2.097.461.934)
Hasil segmen	367.012.946	61.075.073	140.470.218	72.557.696	88.546.616	311.420.067	1.041.082.616
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(834.540.142)
Laba usaha Penghasilan keuangan, neto							206.542.474
Bagian atas laba entitas asosiasi							11.382.297
Laba sebelum pajak penghasilan							6.357.888
Beban pajak penghasilan							(48.584.294)
Laba periode berjalan							175.698.365

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019/ As of December 31, 2019							
Aset segmen	1.740.293.365	103.327.261	213.544.559	133.212.530	157.620.395	689.066.916	3.037.065.026
Aset yang tidak dapat dialokasikan							367.620.398
Total aset							3.404.685.424
Liabilitas segmen	304.229.053	19.192.241	31.413.215	16.801.986	20.022.812	152.123.671	543.782.978
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.201.329.841
Total liabilitas							1.745.112.819
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal Penyusutan dan amortisasi	156.472.210	10.628.370	29.720.296	31.724.906	25.449.443	125.565.872	379.561.097
	111.261.601	14.873.003	23.720.667	19.003.020	20.488.782	78.909.795	268.256.868

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai franchisor, untuk semua franchise merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar franchise fee secara bulanan kepada franchisor sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar initial fee atas setiap gerai restoran baru dan renewal fee atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. Initial fee dan renewal fee ditinjau kembali berdasarkan US CPI Index efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

<i>Periode</i>	<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>		<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>		<i>Periods</i>
	<i>Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express</i>	<i>Ekspres/ Express</i>	<i>Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express</i>	<i>Ekspres/ Express</i>	
1 April 2020 - 31 Maret 2021	US\$53.400	US\$26.700	US\$26.700	US\$13.350	April 1, 2020 - March 31, 2021
1 April 2019 - 31 Maret 2020	US\$52.200	US\$26.100	US\$26.100	US\$13.050	April 1, 2019 - March 31, 2020
1 April 2018 - 31 Maret 2019	US\$51.200	US\$25.600	US\$25.600	US\$12.800	April 1, 2018 - March 31, 2019

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

Franchise fee, initial fee dan renewal fee untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah masing-masing sebesar Rp244.550.813, Rp19.492.131, dan Rp7.105.413 (2019: masing-masing sebesar Rp343.051.504, Rp17.176.606, dan Rp6.509.841).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10 years term. However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second 10 years term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

Franchise fee, initial fee and renewal fee for the nine months period ended September 30, 2020 amounting to Rp244,550,813, Rp19,492,131, and Rp7,105,413, respectively (2019: Rp343,051,504, Rp17,176,606, and Rp6,509,841, respectively).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tertanggal 12 Januari 2018 dengan PepsiCo, Inc. ("PI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PI akan menyuplai minuman Carbonated Soft Drink dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. PI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

Pada bulan Oktober 2019, perusahaan sudah tidak memiliki perjanjian eksklusif dengan PI karena PI sudah tidak beroperasi lagi di Indonesia.

- c. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa minimum yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase pendapatan pada gerai tersebut. Komitmen sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Kurang dari satu tahun	45.717.075	Less than one year
Antara satu dan lima tahun	68.015.691	Between one and five years
Lebih dari lima tahun	18.534.482	More than five years
Total		Total

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tanggal 16 Agustus 2019 dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Coca-Cola akan menyuplai minuman Carbonated Soft Drink dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. Coca-Cola juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

- d. The Company has an exclusive supply agreement dated August 16, 2019 with PT Coca-Cola Distribution Indonesia. Based on the agreement, Coca-Cola will supply Carbonated Soft Drinks and packaged beverage products sold by the Company and syrup used for the Company's products. Coca-Cola also provides volume-based incentives at a specific rate to the Company for the increase in annual purchases amount and for certain promotional activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

40. HAL LAIN

Covid-19

Perusahaan telah dan mungkin akan terus terpengaruh oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia berpengaruh kepada pertumbuhan ekonomi.

Melemahnya daya beli pelanggan, dan kebijakan publik yang diberlakukan untuk menahan penyebaran Covid-19 mengakibatkan gangguan operasional menyebabkan penurunan penjualan yang tidak diperkirakan sebelumnya. Akibatnya, Perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan yang negatif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan mengalami kerugian bersih sebagaimana diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Menanggapi kondisi diatas, tindakan yang telah dan akan diambil oleh Manajemen diantaranya adalah pengurangan kegiatan pemasaran dan dukungan dana, promosi, pengurangan dan efisiensi biaya.

Tingginya tingkat ketidakpastian karena hasil yang tidak terduga dari wabah virus Covid-19 ini dapat mempersulit untuk memperkirakan dampak keuangan masa depan dari wabah tersebut. Saat ini tidak praktis untuk mengungkapkan sejauh mana dampak masa depan yang mungkin terjadi dari asumsi atau sumber ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. OTHER MATTER

Covid-19

The Company has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy effect to economic growth.

Weaker purchasing power from the customer, and public policy measures put in place to contain the spread of COVID-19 are resulting in significant operational disruption are creating decrease sales turnover than initially anticipated. As result, the Company experience negative revenue growth for the nine months period ended September 30, 2020 and suffered a net loss as disclosed in statement of profit or loss and other comprehensive income.

In response to the above mentioned condition, action already taken and will be taken by Management such as reducing marketing events and sponsorship, promotion, and cost reduction and efficiency.

The high level of uncertainties due to the unpredictable outcome of this disease may make it difficult to estimate the future financial effect of the outbreak. Currently, it is impracticable to disclose the extent of the possible effects of an assumption or other source of estimation uncertainty at the end of a reporting period.